

BAB 5

PENUTUP

1. KESIMPULAN

a. Kesimpulan Kuantitatif

Dari hasil uji korelasi, disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara preferensi musik remaja dengan tempat ibadah yang dipilih. :

- Pada uji korelasi, ditemukan bahwa variabel Preferensi musik dan Perilaku Remaja dengan variabel Orientasi *Praise and Worship* memiliki hubungan yang positif 0 dengan tingkat signifikansi pada 0,01. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara Preferensi musik dan perilaku remaja dengan Orientasi *Praise and Worship* pada remaja di GKI Gejayan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian adalah benar.

b. Kesimpulan Penelitian

1. Terdapat hubungan antara preferensi musik remaja dengan orientasi *praise and worship* di GKI Gejayan, hal ini terlihat dari hasil survei dan uji korelasi terhadap remaja di GKI Gejayan
2. Terdapat beberapa hal mengapa remaja cenderung untuk beribadah di gereja karismatik, meskipun sudah ada ibadah ‘ekspresif’ di GKI Gejayan, yaitu karena musik dan bentuk ibadah yang dirasa ‘tanggung’, kurangnya pengetahuan tentang informasi ibadah, dan jam ibadah yang kurang kondusif.

3. Terkait dengan perbedaan pandangan musik antara generasi di GKI Gejayan, tidak terdapat konflik terkait penggunaan musik pop antara kelompok muda dan tua, karena selama belasan tahun pihak gereja sudah melakukan internalisasi terhadap masing-masing kelompok. Sehingga, ketika melihat fenomena di mana anak muda lebih suka beribadah di tempat yang sesuai dengan preferensi musiknya, mereka tidak keberatan dan merasa itu adalah habitus yang bisa di terima di dalam GKI Gejayan.

2. SARAN

Kelemahan dari penelitian ini adalah pengambilan data yang kurang mendalam dari sudut pandang remaja. Selain itu, peneliti juga menyadari bahwa terdapat hal yang kurang, yaitu mendalami modal budaya yang dianut oleh orang-orang di GKI Gejayan, hal ini membuat peneliti kurang mampu memberikan pembahasan yang lebih mendalam tentang modal budaya dan pandangan tentang musik pop di dalam ibadah ekspresif di GKI Gejayan. Lalu terkait dengan data remaja di GKI Gejayan, peneliti hanya menggunakan kuesioner untuk melihat sudut pandang remaja, sehingga data yang didapat hanya data secara umum. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan pengumpulan data lebih mendalam dari sudut pandang remaja, seperti melalui *Focus Group Discussion*, atau melakukan wawancara mendalam terhadap remaja di GKI Gejayan. Kemudian untuk data wawancara, perlu lebih fokus ke pertanyaan yang lebih mendalam dari sudut pandang modal budaya jemaat GKI Gejayan. Sehingga dapat ditemukan

permasalahan yang lebih mendalam tentang preferensi musik remaja dan orientasi *praise and worship* di GKI Gejayan, Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Aarons, H. (2021). Moral Distinction: Religion, musical taste and the moral cultural consumer. *Journal of Consumer Culture*, 21(2), 296–316. <https://doi.org/10.1177/1469540518787584>
- Ackermann T-I, Merrill J (2022) ‘Rationales and functions of disliked music: An in-depth interview study’. *PLoS ONE* 17(2): e0263384. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0263384>
- Basden, Paul(1999). *The Worship Maze: Finding a Style to Fit Your Church* Illinois: Inter Varsity Press
- Bryman A. (2012). *Social research methods (Fourth)*. Oxford University Press
- Bourdieu, P. (1986), *Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste*. London: Routledge & Kegan Paul
- Cancellieri, G., & Turrini, A. (2018). ‘How God and King Affect Our Music Tastes: Religiosity and Political Interest as Predictors of Omnivorousness’. *International Journal of Arts Management*, 21(1), 91–104. <http://www.jstor.org/stable/44989754>
- Conner, C. P. (2017). Contemporary Christian Rock Music In The Megachurch: The Megachurch And Popular Secular Culture (Order No. 10635759). Available from ProQuest Dissertations & Theses Global: The Humanities and Social Sciences Collection. (1984553091). Retrieved from <https://www.proquest.com/dissertations-theses/contemporary-christian-rock-music-megachurch/docview/1984553091/se-2?accountid=25704>
- Deer, C. (2008). Doxa. In M. Grenfell (Ed.), *Pierre Bourdieu: Key concepts* (pp. 119–130). Durham, UK: Acumen.
- Dwyer, R. (2015). ‘Unpacking the habitus: Exploring a music teacher’s values, beliefs and practices’. *Research Studies in Music Education*, 37(1), 93–106. doi:10.1177/1321103X15589260
- GKI Gejayan (2023). ‘Warta Jemaat GKI Gejayan Ed. 06 Th. XXIII 5 Februari 2023’. <https://gkigejayan.or.id/>
- Irawan D, Handi, A. Putra, Cemara. ‘Gereja Sudah Tidak Menarik bagi Kaum Muda’.<https://bilanganresearch.com/gereja-sudah-tidak-menarik-bagi-kaum-muda.html>
- Johnson,B.J. (2018) ‘When We All Get Together: Musical Worship in Two African American Megachurches;’, *Liturgy*, 33:4, 43-51, DOI: 10.1080/0458063X.2018.1478587
- Keith, S. D. (2013). The perceived role of music in the pentecostal and charismatic worship experience. (Order No. 1553877, University of Louisiana at Lafayette). ProQuest Dissertations and Theses, 123. Retrieved from <https://www.proquest.com/dissertations-theses/perceived-role-music-pentecostal-charismatic/docview/1524709459/se-2>
- Lorenzo-Quiles O, Soares-Quadros JF,Jr., Abril JE (2020) Musical preferences of Brazilian high school students. *PLoS ONE* 15(9): e0239891. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0239891>
- Marini,S.A. (2003). *Sacred Song in America: Religion, Music, and Public Culture* Urbana:University of Illinois Press

- McDannell, C.(1995). *Material Christianity: Religion and Popular Culture in America*, NewHaven: Yale University Press
- Merdekawan, Guntur. 2015. ‘Apresiasi Tinggi, Konser JPCC Disaksikan Ribuan Penonton’. <https://musik.kapanlagi.com/berita/apresiasi-tinggi-konser-jpcc-disaksikan-ribuan-penonton-960681.html>
- Meyer, Holly, 2019. ‘What new LifeWay Research survey says about why young adults are dropping out of church’. <https://www.tennessean.com/story/news/religion/2019/01/15/lifeway-research-survey-says-young-adults-dropping-out-church/2550997002/>
- Morel, A.P., Carvalho de Rezende, D., & Silva de Oliveira, A. (2021). ‘Consumption and social distinction in the cultural field of music: Revista brasileira de marketing’. *REMark*, 20(4), 362-392. doi:<http://dx.doi.org/10.5585/remark.v20i4.17619>
- Nugraha, Steven A, 2015, ‘Musik Gereja dengan Pendekatan Masa Kini’, <https://gkipi.org/musik-gereja-dengan-pendekatan-masa-kini/>
- PGI, 2014. ‘Pokok-pokok Rekomendasi Konas Muger 2014’, <https://pgi.or.id/pokok-pokok-rekomendasi-konas-muger-2014/>
- Pranoto, I. (2021). Understanding the church involvement of generation Z adults within megachurches in indonesia (Order No. 28412506). Available from ProQuest Dissertations & Theses Global: The Humanities and Social Sciences Collection. (2512336665). Retrieved from <https://www.proquest.com/dissertations-theses/understanding-church-involvement-generation-z/docview/2512336665/se-2?accountid=25704>
- Prior, N. (2013). ‘Bourdieu and the Sociology of Music Consumption: A Critical Assessment of Recent Developments: Bourdieu and the Sociology of Music Consumption’. *Sociology Compass*, 7(3), 181-193.
- Resch, Barbara J. (1997). ‘Teens and Church Music: What do they really think?’, Retreived from <https://www.reformedworship.org/article/june-1997/teens-and-church-music-what-do-they-really-think>
- Shaker, Reza & Halsall, Jamie. (2016). ‘Tracing musical tastes in Tehran: How urbanism selects its sound’ *Cogent Social Sciences*. 2. 1132093. 10.1080/23311886.2015.1132093.
- Tepera, C. S. (2017). “*Faith comes by hearing*”: A sociological analysis of christian contemporary music and aural piety (Order No. 10287166). Available from ProQuest Dissertations & Theses Global: The Humanities and Social Sciences Collection. (1950524737). Retrieved from <https://www.proquest.com/dissertations-theses/faith-comes-hearing-sociological-analysis/docview/1950524737/se-2?accountid=25704>
- Tönsing, J.G., (2020), ““That song moves me to tears” – Emotion, memory and identity in encountering Christian songs’, HTS Teologiese Studies/Theological Studies 76(3),a5618. <https://doi.org/10.4102/hts.v76i3.5618>
- Virgianti, Kartika, 2014. ‘Musik Modern di Gereja Akibat Ada Ketidakpuasan Kaum Muda’, <https://www.satuharapan.com/read-detail/read/musik-modern-di-gereja-akibat-ada-ketidakpuasan-kaum-muda>

- Virgianti, Kartika, 2014. ‘Yewangoe: Nyanyian Gereja Buat Umat Lebih Hayati Ibadah’, <https://www.satuharapan.com/read-detail/read/yewangoe-nyanyian-gerejabuat-umat-lebih-hayati-ibadah>
- William, R. (2013): “Anyone who Calls Muse a Twilight Band will be Shot on Sight”: Music, Distinction, and the “Interloping Fan” in the Twilight Franchise, *Popular Music and Society*, 36:3, 327-342
- Williams, K.M. & Banjo,O. O, (2013) ‘From Where We Stand:Exploring Christian Listeners’ Social Location and Christian Music Listening’, *Journal of Media and Religion*, 12:4, 196-216, DOI: 10.1080/15348423.2013.845027
- Woody, R. H., Liu, X., Rom, B., Smith, B., Wassemiler, J.,(2021) ‘Musical engagement and identity: exploring young adults’ experiences, tastes, and beliefs’, *Music Education Research*, 23:4, 430-442, DOI: 10.1080/14613808.2021.1949272
- Widarto, 2013, ‘Penelitian *Ex-Post Facto* : Disampaikan Pada Kegiatan Pelatihan Metodologi Penelitian Pendidikan Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tanggal 27 S.D. 28 Juni 2013.’, Staff Site Universitas Negeri yogyakarta
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131808327/pengabdian/8penelitian-ex-post-facto.pdf>
- Yoon, S. (2016). ‘Tuning in Sacred: Youth Culture and Contemporary Christian Music’. International Review of the Aesthetics and Sociology of Music, 47(2), 315–342. <http://www.jstor.org/stable/44234974>

